

Buletin Minggu Ke-49

BBKK MAKASSAR

Unit Pelapor Terbaik UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan Dalam Rangka SKDR

Penghargaan diberikan kepada BBKK Makassar Atas prestasinya sebagai unit pelapor UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan terbaik dalam rangka surveilans kewaspadaan dini dan respon penyakit berpotensi kejadian luar biasa / wabah tahun 2025

30 Nov – 06 Des 2025



Dalam Pertemuan Penguatan Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) serta Surveilans Sentinel ILI-SARI Terintegrasi COVID-19 dalam Mendukung Deteksi Dini dan Respon Cepat Penyakit Potensial KLB/Wabah yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Kesehatan Semarang, Kampus Salaman Jl. Magelang - Purworejo No.48, Margorejo, Menoreh, Kec. Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, BBKK Makassar mendapat penghargaan atas prestasinya sebagai unit pelapor UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan terbaik dalam rangka surveilans kewaspadaan dini dan respon penyakit berpotensi kejadian luar biasa / wabah tahun 2025



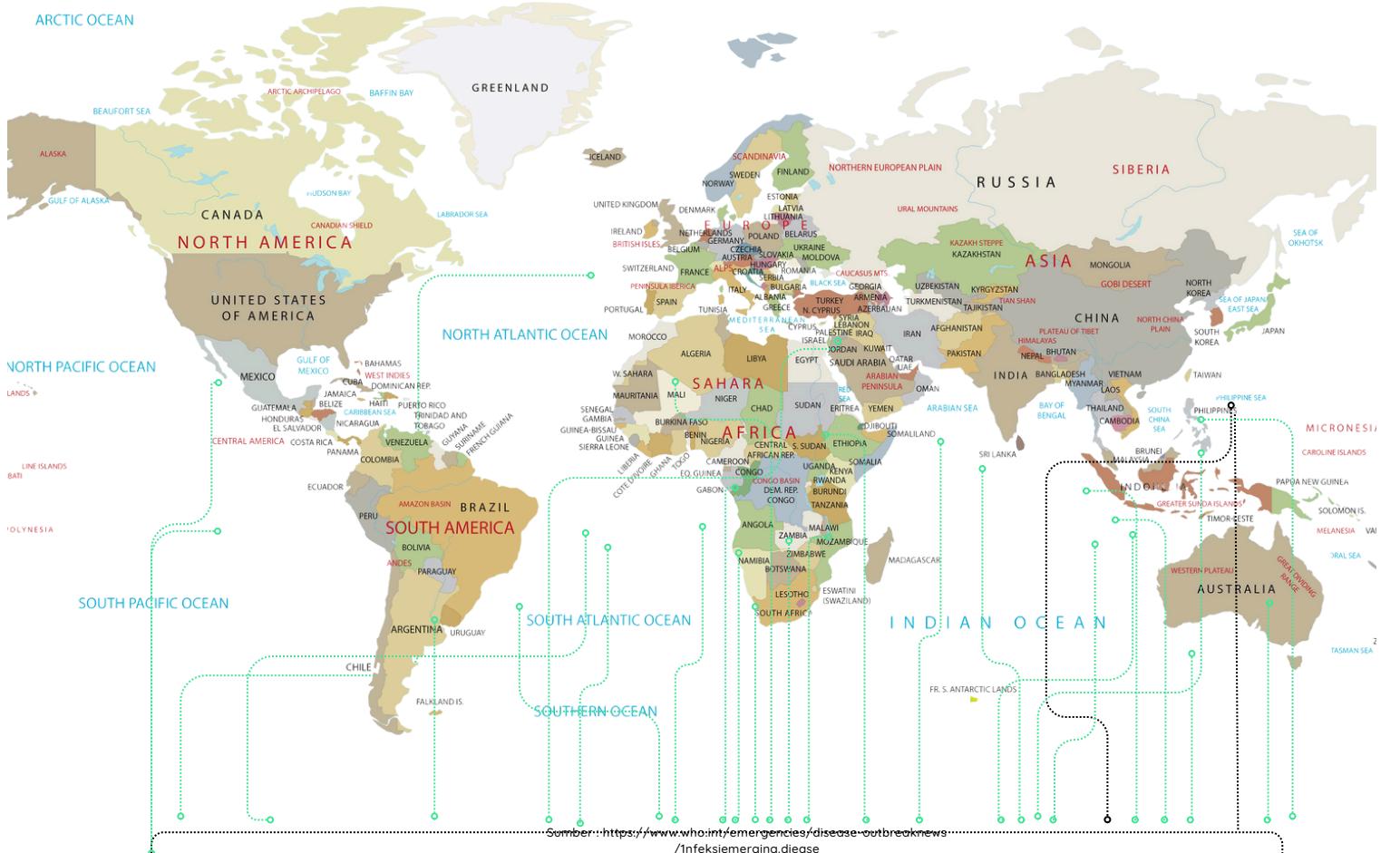
Dukungan Optimalisasi SSM pada Kegiatan Car Free Day (CFD) BBKK Makassar

Kegiatan Car Free Day (CFD) dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-61 pada 30 November 2025, kegiatan ini dilaksanakan di Jl. Boulevard Makassar, yang bertujuan untuk target perluasan penggunaan aplikasi SSM secara Nasional hingga 6,1 juta pengguna aktif selama bulan November 2025.

BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Data Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)



1. COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak di ASEAN: Korea Selatan, Indonesia, dan Hongkong 17.504
2. Mers : Arab Saudi 15 Konfirmasi, 4 Kematian
3. Mpox negara penambahan terbanyak ASEAN : India, Singapura 309 dan negara pelapor terbaru : Mali
4. Legionellosis : Jepang, Spanyol, Australia, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, Selandia Baru, Amerika Serikat, Singapura, dan Indonesia dengan 3 kematian di Taiwan
5. Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF): Pakistan 1
6. Demam Rift Valley : Senegal 35 ,
7. Meningitis Meningokokus : Amerika Serikat, Spanyol, Cina, Australia , Korea Selatan dan Jepang
8. Demam Rift Valley : Sinegal 35
9. Polio : Angola 2
10. Listeriosis : Amerika Serikat, Taiwan, Selandia Baru, Spanyol dengan 1 kematian di Taiwan
11. Penyakit Virus Marburg : Ethiopia (1 konfirmasi, 1 kematian)
12. Penyakit Virus West Nile : Amerika Serikat
13. Penyakit Virus Hanta : Argentina, Panama 22

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL

DARI DAN KELUAR NEGERI



Data Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)



ARRIVALS DEPARTURES

6 4

2095 1372



ARAB SAUDI

4 4

414 417



SINGAPURA

9 9

1035 735



MALAYSIA

0 0

CHARTER FLIGHT
(Malaysia, Singapura, Australia)

0 0

ARRIVALS DEPARTURES

4 flight 4 flight

2 flight =

1.659 pax 1.623 pax

436 pax 251 pax

2 flight 2 flight

2 flight 2 flight

208 Pax 204 Pax

206 Pax 213 Pax

9 flight 9 flight

= =

757 pax 724 pax

278 pax 11 pax

3 flight 2 flight

3 flight 2 flight

14 pax 0 pax

14 pax =

Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-48 dan ke-49

Pada minggu ke-48 dan ke-49 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi

- Kedatangan menurun dari 2.095 (minggu 48) menjadi 1.659 (minggu 49).
- Keberangkatan meningkat dari 1.372 menjadi 1.623.
- Peningkatan kedatangan jamaah umrah dan pekerja migran tersebut memperbesar risiko terjadinya penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV) yang endemis di Arab Saudi.

2. Singapura

- Kedatangan menurun dari 4124 menjadi 208, keberangkatan menurun dari 417 menjadi 204.
- Mobilisasi dua arah tetap menunjukkan pergerakan signifikan, menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
- Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai antara lain influenza varian baru, serta potensi penyakit emerging yang kerap muncul melalui jalur internasional.

3. Malaysia

- Kedatangan menurun dari 1.035 menjadi 757, keberangkatan menurun dari 735 menjadi 724.
- Peningkatan pada kedatangan, menandakan hubungan erat lintas batas dengan peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-19.

4. Flight Charter

- Kedatangan 3 flight charter dan keberangkatan 2 flight charter pada minggu ke-49.
- Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

Kesimpulan Epidemiologi

- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri minggu ke-48 dan ke-49 menunjukkan penurunan kedatangan dari Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia namun terjadi peningkatan keberangkatan tujuan Arab Saudi disertai penurunan keberangkatan tujuan Malaysia dan Singapura. Lonjakan jamaah umrah menuju Arab Saudi meningkatkan risiko importasi MERS-CoV, sementara pergerakan stabil dari Singapura dan Malaysia tetap membawa potensi masuknya influenza varian baru, TB, COVID-19, dan penyakit emerging. Adanya penerbangan charter menandakan semakin tingginya rujukan medis internasional sehingga jalur ini perlu diwaspadai. Secara keseluruhan, dinamika mobilitas ini memperkuat urgensi penguatan surveilans, validasi dokumen kesehatan (e-ICV), serta deteksi dini di pintu masuk untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan kepatuhan pada ketentuan kekarantinaan kesehatan.

BBKK MAKASSAR
PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI
DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
 (30 November - 06 Desember 2025)

SULAWESI SELATAN



TG. MANGKASA PELABUHAN MALILI

03 DESEMBER 2025
 MV. FLORENCIA
 Flag : Malta
 - Last port : Singapura
 - Next port : Yokkaichi, Japan
 • Pemeriksaan crew (21 crew) All crew WNA dilakukan pemeriksaan Cek Body Temperatur, Pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,9-36,5), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
 • Vaksin YF, CHOLERA, semua crew lengkap
 • Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
 • Persediaan Obat/P3k lengkap dan tdk expired
 • Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko Rendah
 • All Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
 • CREW tidak ada yg turun ke darat

SULAWESI BARAT



PELAHUAN TG. BAKAU PASANGKAYU

06 DESEMBER 2025
 MT. S SAHAMIT 3
 Flag : Thailand
 -Last port : Singapura
 - Next port : Manila Philipina
 • Pemeriksaan crew (17 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,IL, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,7-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
 • Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap
 • Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
 • Obat/P3k lengkap dan tdk expired
 • Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang
 • All crew mengisi All Indonesia dan berwarna kuning
 • CREW tidak ada yg turun ke darat

PELAHUAN KHUSUS BIRINGKASSI

02 Desember 2025
 MV. Xiang FU
 Flag : Panama
 - Last port : Kaohsiung, Taiwan
 - Next Port : Taichung, Taiwan
 • Pemeriksaan crew (Person) WNA 22 orang asal China dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,4 tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
 • Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 2 lengkap
 • Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
 • SSCEC diterbitkan di Biringkassi, 13 Juli 2025 masih valid
 • Obat/P3k lengkap diterbitkan di Thailand, 05 Mei 2025 masih berlaku
 • Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang (kuning) Ket dari negara terjangkit
 • All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
 • CREW tidak ada yg turun ke darat

PELAHUAN PARE PARE

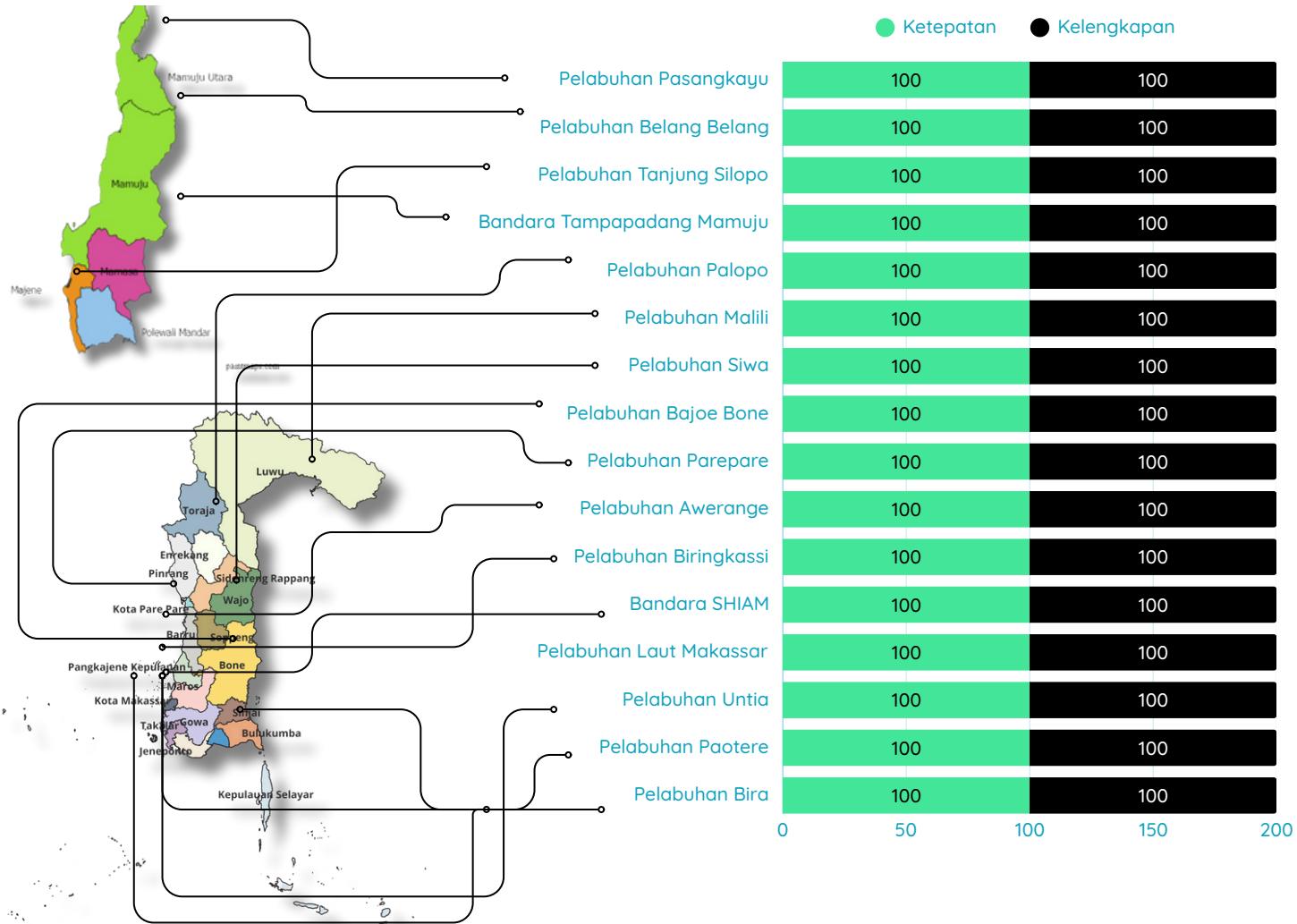
01 DESEMBER 2025
 MT. HANYU IMPERIAL
 Flag : Korea Selatan
 - Last port : Yangpu, China
 - Next port : Kendari, Indonesia
 • Pemeriksaan crew (15 crew) All crew WNA dilakukan pemeriksaan Cek Body Temperatur, Pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 36,3-36,9), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
 • Vaksin YF, semua crew lengkap
 • Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
 • Persediaan Obat/P3k lengkap dan tdk expired
 • Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko Rendah
 • All Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
 • CREW tidak ada yg turun ke darat

PELAHUAN KHUSUS BIRINGKASSI

06 Desember 2025
 MV. OMARI
 Flag : Panama
 - Last port : Malaysia
 - Next Port : Taichung, Taiwan
 • Pemeriksaan crew (Person) WNA 21 orang asal Vietnam dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,2 tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
 • Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 2 lengkap
 • Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
 • SSCEC diterbitkan di Hong Gai, 04 November 2025 masih valid
 • Obat/P3k lengkap diterbitkan di Hau Gai Vietnam, 13 Agustus 2025 masih berlaku
 • Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang (kuning) Ket dari negara terjangkit
 • All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
 • CREW tidak ada yg turun ke darat

BBKK MAKASSAR
LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN
HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)



Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi: Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

Kesimpulan

- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi. Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

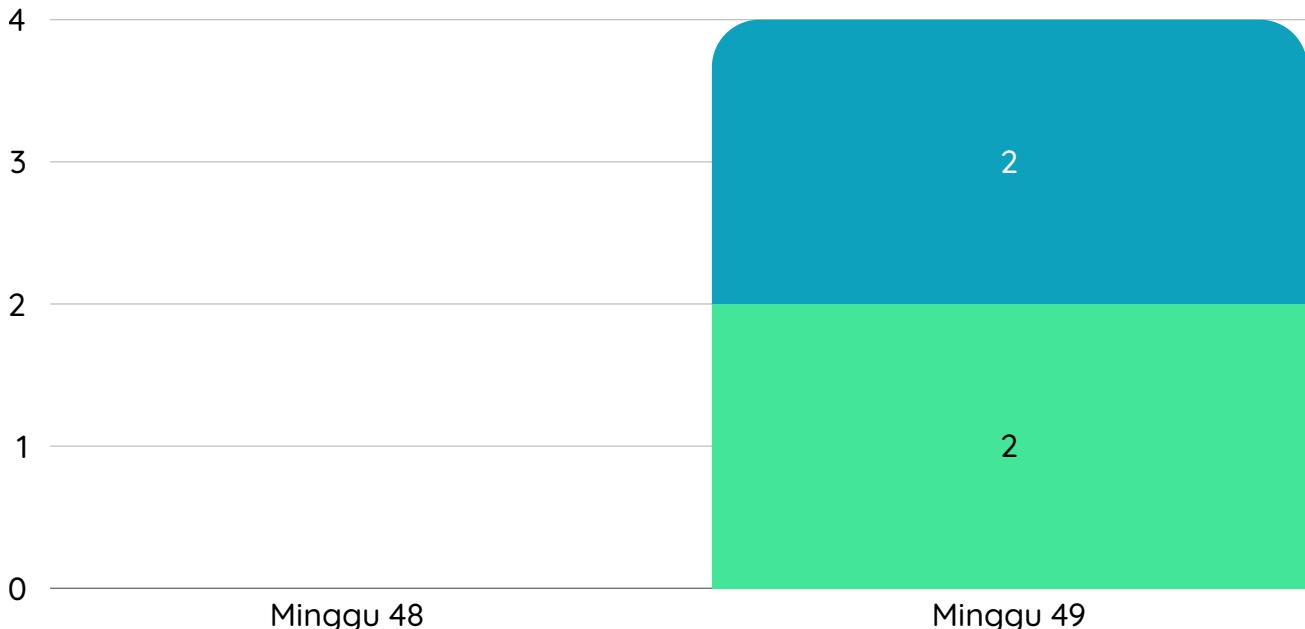
BBKK MAKASSAR
LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR
Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

DOKUMEN
NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

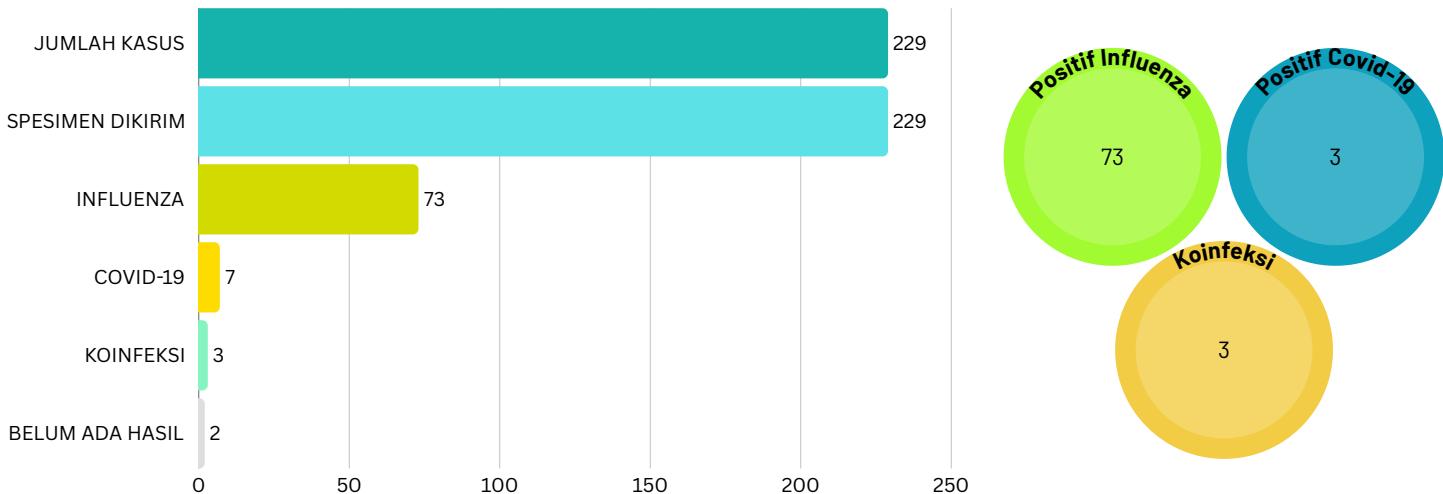
Pada minggu ke-49, terdapat 2 dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Kondisi ini berbeda dengan minggu sebelumnya, di mana pada minggu ke-48 tidak terdapat dokumen notifikasi pada pelaku perjalanan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku perjalanan berada pada kondisi sehat tanpa gejala penyakit menular.

BBKK MAKASSAR
PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI
(INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
 (30 November - 06 Desember 2025)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI
BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



DISTRIBUSI HASIL LABORATORIUM

Hingga Minggu Ke - 49 Tahun 2025

HASIL LAB	Hingga M-48	M-49
Positif Influenza	73	0
Positif Covid-19	7	0
Positif Flu dan Covid-19	3	0
Belum ada hasil	0	2

💡
Total Sampel Telah Diperiksa : 227
Positif Flu : 73 (positif rate : 32.2%)
Positif Covid-19 : 7 (positif rate : 3.1%)
Positif Flu-Covid-19 : 3 (positif rate : 1.3%)

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 49		
Flu A	H1pdm09	37
	AH3	29
	Belum diketahui	1
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	6
Koinfeksi	Positif Flu dan Covid	3
Jumlah		83

Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-49, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.6%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Pada minggu ke-49 dilakukan pemeriksaan 2 sampel namun sampai saat ini belum ada hasil membuat risiko aktual tidak dapat dinilai, sehingga surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus.

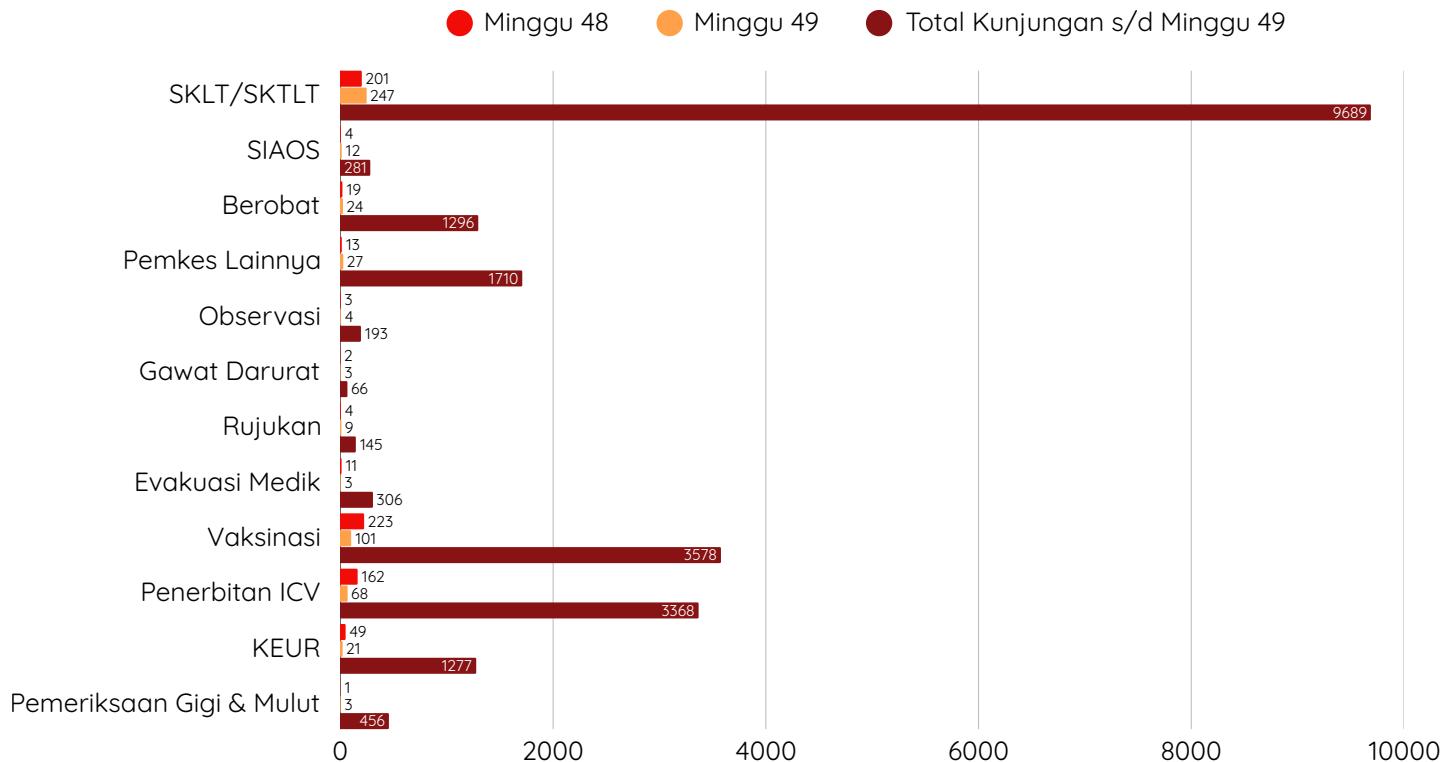
Analisis Epidemiologis

- Data hingga minggu ke-49 menunjukkan bahwa Influenza A mendominasi kasus, terutama subtype H1pdm09 dan AH3, menandakan sirkulasi aktif kedua strain tersebut. Influenza B dan COVID-19 muncul dalam jumlah lebih rendah, namun tetap relevan untuk pemantauan. Kehadiran koinfeksi Flu-COVID mengindikasikan potensi keparahan klinis yang lebih tinggi.
- Secara epidemiologis, pola ini menegaskan bahwa influenza masih menjadi ancaman utama, sementara COVID-19 tetap beredar. Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah peningkatan kasus.

BBKK MAKASSAR
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 49 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-48 s/d Minggu ke-49

- Meskipun distribusi tersebut cukup fluktuatif, dengan adanya peningkatan beberapa layanan medis menunjukkan bahwa kewaspadaan dan kesiapan pelayanan tetap baik.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebaran penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

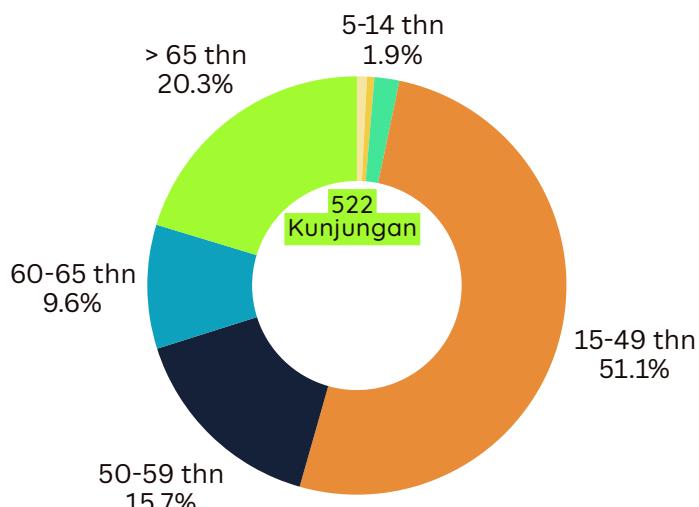
Kesimpulan: Distribusi layanan minggu ke-49 menunjukkan dinamika kebutuhan kesehatan dengan kesiapsiagaan yang tetap terjaga. Meningkatnya layanan medis mencerminkan kepatuhan pelaku perjalanan yang semakin baik. Meski demikian, risiko epidemiologi termasuk pelaku tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, dan potensi penyakit menular masih perlu diwaspadai. Kasus darurat medis terkendali, namun kewaspadaan tetap penting terhadap ancaman penyakit berbahaya.

BBKK MAKASSAR

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar



Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar



Total 522 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-49 tahun 2025 di BBKK Makassar. Terjadi penurunan jumlah kunjungan klinik di minggu ke-49 dibandingkan minggu ke-48 yaitu dari 692 kunjungan menjadi 522 kunjungan. Distribusi pengunjung berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin menggunakan pola demografis dilakukan untuk memahami kecenderungan kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

distribusi berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berada pada kelompok umur 15 - 49 tahun yaitu sebanyak 267 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan,

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa kunjungan klinik pada minggu ke-49 didominasi oleh pengunjung perempuan 310 orang (59,4%).

Penurunan kunjungan klinik dari 692 menjadi 522 pada minggu ke-49, dengan dominasi usia produktif dan mayoritas pengunjung perempuan, mencerminkan keadaan pelaku perjalanan secara umum lebih sehat atau lebih siap secara medis saat bepergian. Secara epidemiologis, tren ini penting dicermati karena kelompok pelaku perjalanan tetap berpotensi membawa penyakit menular, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini perlu terus diprioritaskan.

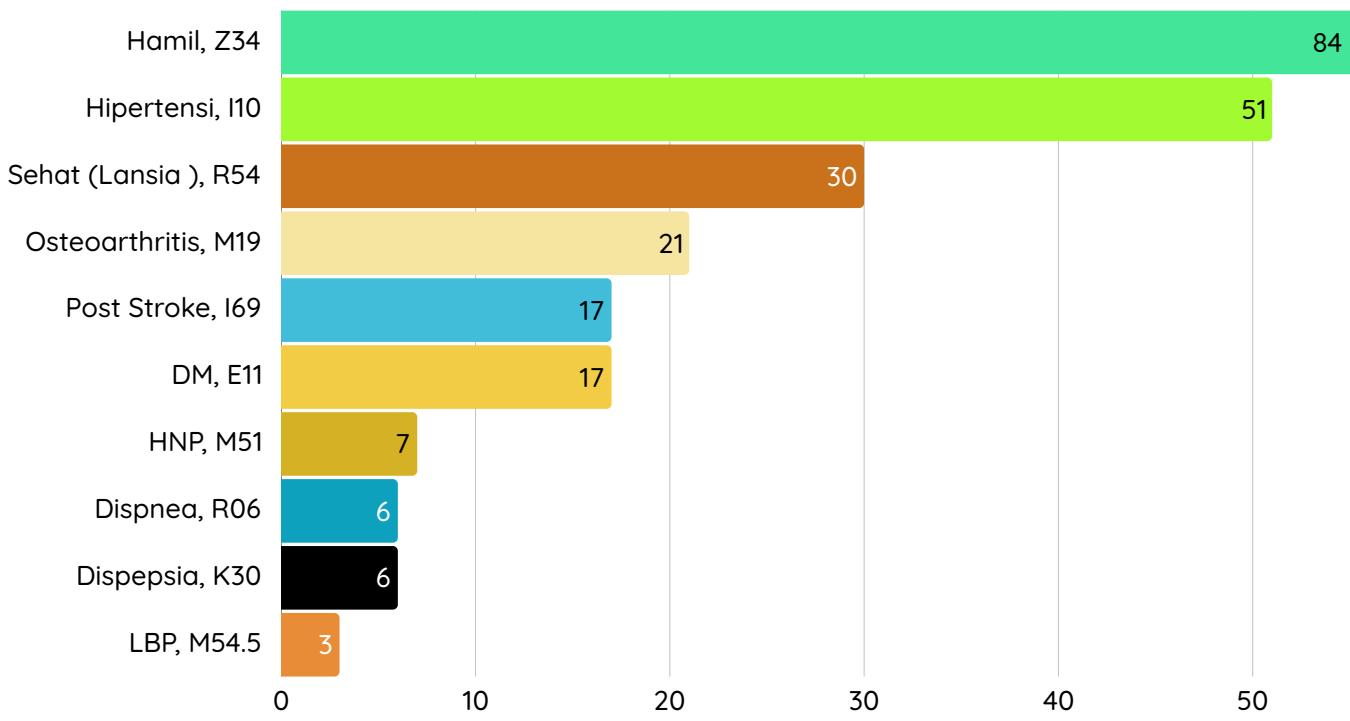


BBKK MAKASSAR

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

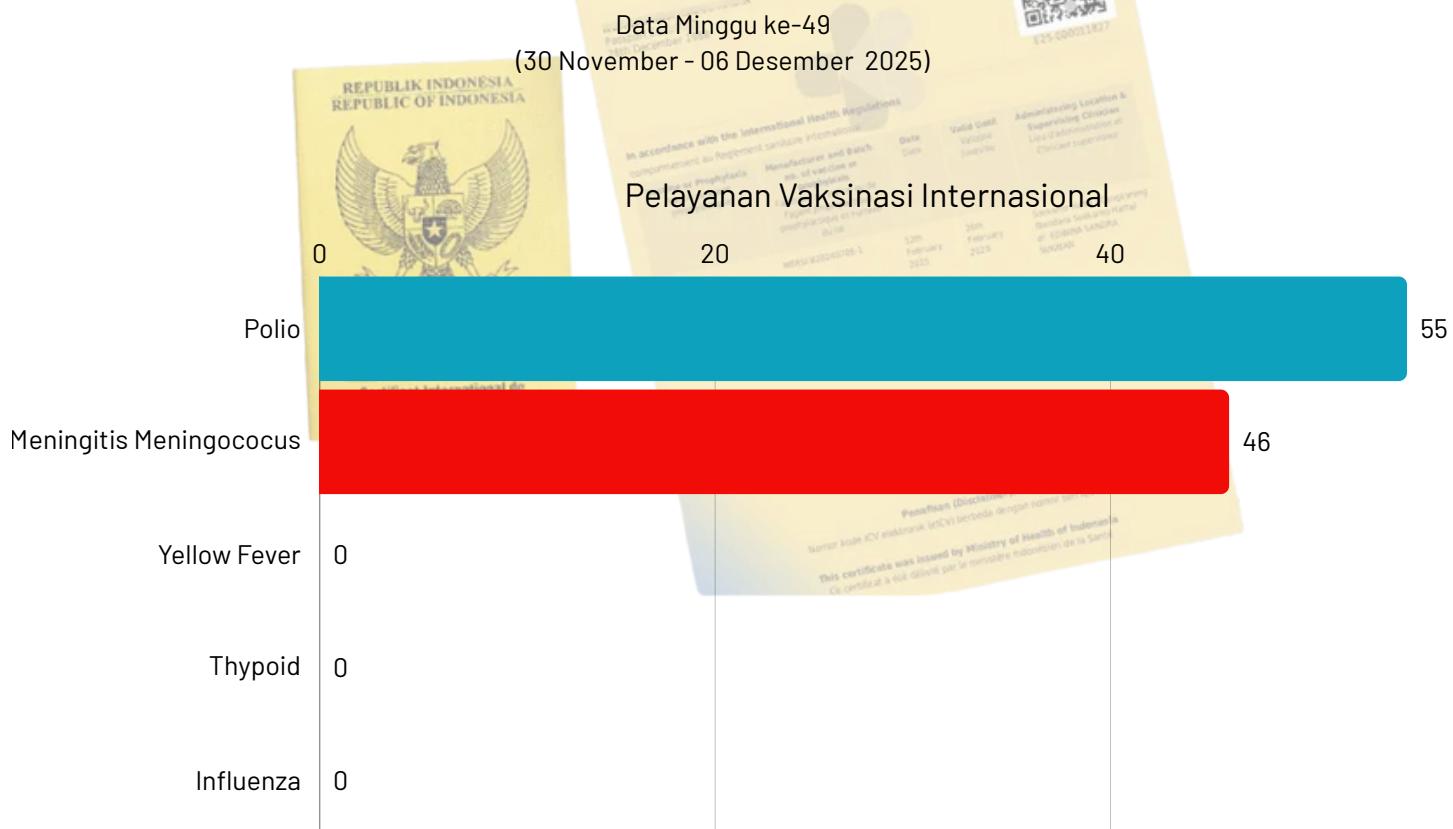
- Dominasi jumlah kunjungan poliklinik pada minggu ke-49 di BBKK Makassar berasal dari kunjungan ibu hamil, dengan total sebanyak 84 kunjungan dan disusul hipertensi pada urutan kedua dengan total 51 kunjungan.
- adanya kunjungan post stroke sebanyak 17 kunjungan mengindikasikan tingginya beban penyakit kronis pasca rawat inap.
- Osteoarthritis yang merupakan penyakit sendi degeneratif dengan jumlah kunjungan sebesar 21 mengindikasikan bahwa pentingnya pemantauan jangka panjang. Selain itu, "Sehat (Lansia)" menjadi manifestasi dari cakupan layanan preventif pada kelompok rentan (30).
- Adanya penyakit DM dengan jumlah kunjungan sebesar 17 dalam kategori tersebut dapat mengindikasikan bahwa masih diperlukan adanya penguatan deteksi dini dan manajemen faktor risiko.
- Adanya kunjungan HNP sebanyak 7 kunjungan mengindikasikan terdapat fenomena masalah saraf-muskuloskeletal pada kelompok usia produktif.
- Untuk Dispnea dan Dispepsia masing-masing 6 kunjungan
- kunjungan terendah yaitu LBP (Low Back Pain) atau nyeri punggung bawah

Kesimpulan

Pola kunjungan menunjukkan dominasi kondisi kronis (hipertensi, osteoarthritis, DM dan post-stroke) dan kebutuhan pemeriksaan rutin (kehamilan, lansia), disertai sejumlah kasus akut yang perlu perhatian. Secara epidemiologis, tren ini menegaskan perlunya penguatan layanan untuk penyakit tidak menular, pemantauan kelompok rentan, serta kesiapsiagaan terhadap kasus akut yang dapat mengindikasikan risiko kesehatan lebih luas.

BBKK MAKASSAR

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL



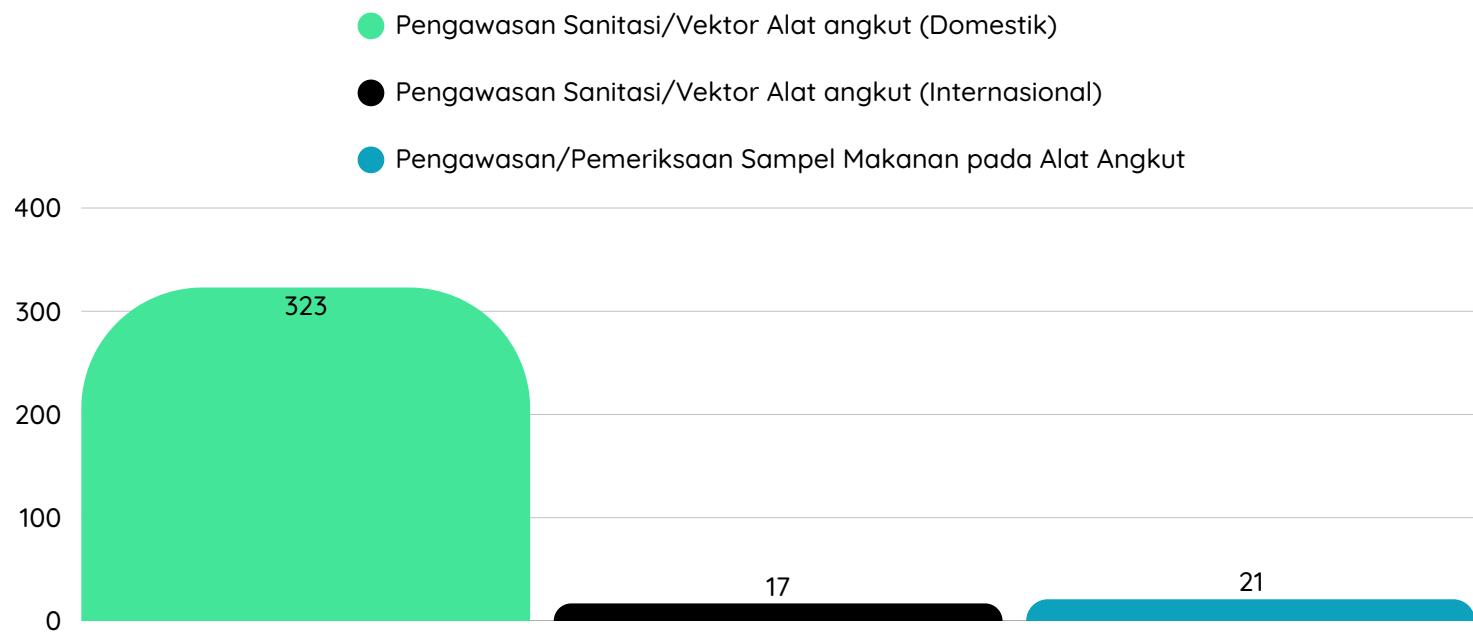
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-49 (30 November - 06 Desember 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 101 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Polio dengan 55 orang (54.46%). Sementara itu, untuk Meningitis Meningococcus sebanyak 46 (45.54%), Yellow Fever, vaksin Typhoid maupun Influenza tidak ada layanan vaksin pada periode ini.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-49 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

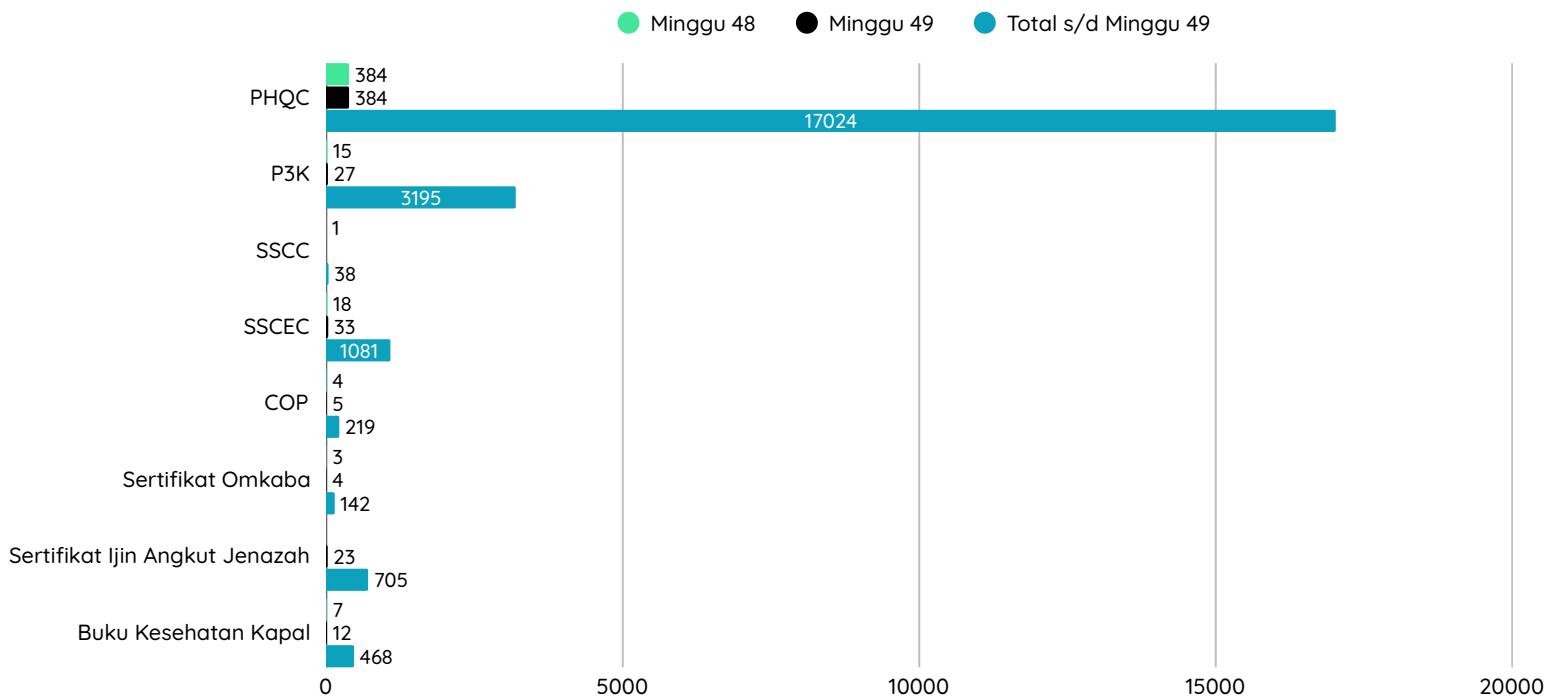
1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
 - Sebanyak 323 kegiatan pengawasan dilakukan pada pesawat dan kapal domestik. Jumlah ini mencerminkan tingginya intensitas pemantauan di jalur dalam negeri, mengingat mobilitas domestik menjadi salah satu sumber utama potensi penyebaran penyakit menular maupun vektor di Indonesia.
2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
 - Pengawasan pada alat angkut internasional dilakukan sebanyak 17 kali, lebih sedikit dibandingkan domestik karena frekuensi kedatangan yang lebih rendah. Meski jumlahnya kecil, tingkat risikonya lebih tinggi karena berhubungan dengan kemungkinan importasi penyakit dari luar negeri sehingga tetap memerlukan pengawasan ketat.
3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
 - Terdapat 21 pemeriksaan sampel makanan dari alat angkut sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (foodborne disease). Langkah ini penting untuk mencegah potensi KLB, terutama di kawasan pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-49 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (Public Health Emergency of International Concern).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-49, BBKK Makassar telah memproses total 39.773 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menempati urutan pertama dalam kategori jenis dokumen yang telah diterbitkan dengan jumlah mencapai 17.024 yang mencerminkan tingginya mobilitas kapal internasional maupun domestik yang membutuhkan pemeriksaan dan persetujuan kesehatan sebelum berlayar.
- P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) dan SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) masing-masing berjumlah 3.195 dan 1.081 dokumen, menunjukkan besarnya kebutuhan layanan terkait kesiapsiagaan kegawatdarurat serta sertifikasi sanitasi kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 705 dokumen, menandakan adanya proses administrasi penanganan kematian sesuai prosedur kesehatan.
- Buku Kesehatan Kapal mencapai 468 dokumen yang menjadi manifestasi atas kepatuhan terhadap regulasi IHR 2005 dan menjadi upaya pengendalian risiko kesehatan agar penyakit menular tidak masuk/keluar melalui jalur laut.
- COP sebanyak 219 dokumen, mewakili jumlah kapal asing yang menjadi sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 142 dokumen yang mengindikasikan bahwa secara rutin telah dilakukan upaya dalam memastikan keamanan produk yang keluar/masuk melalui pelabuhan serta mencegah masuknya produk berbahaya.
- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) menjadi dokumen dengan jumlah penerbitan paling rendah yaitu sebesar 38 dokumen. Meski demikian, penerbitan dokumen ini mengindikasikan pelaksanaan tindakan penyehatan kapal secara aktif sesuai ketentuan IHR 2005, khususnya pada kapal yang selesai docking atau ketika pemeriksaan menemukan faktor risiko sanitasi.

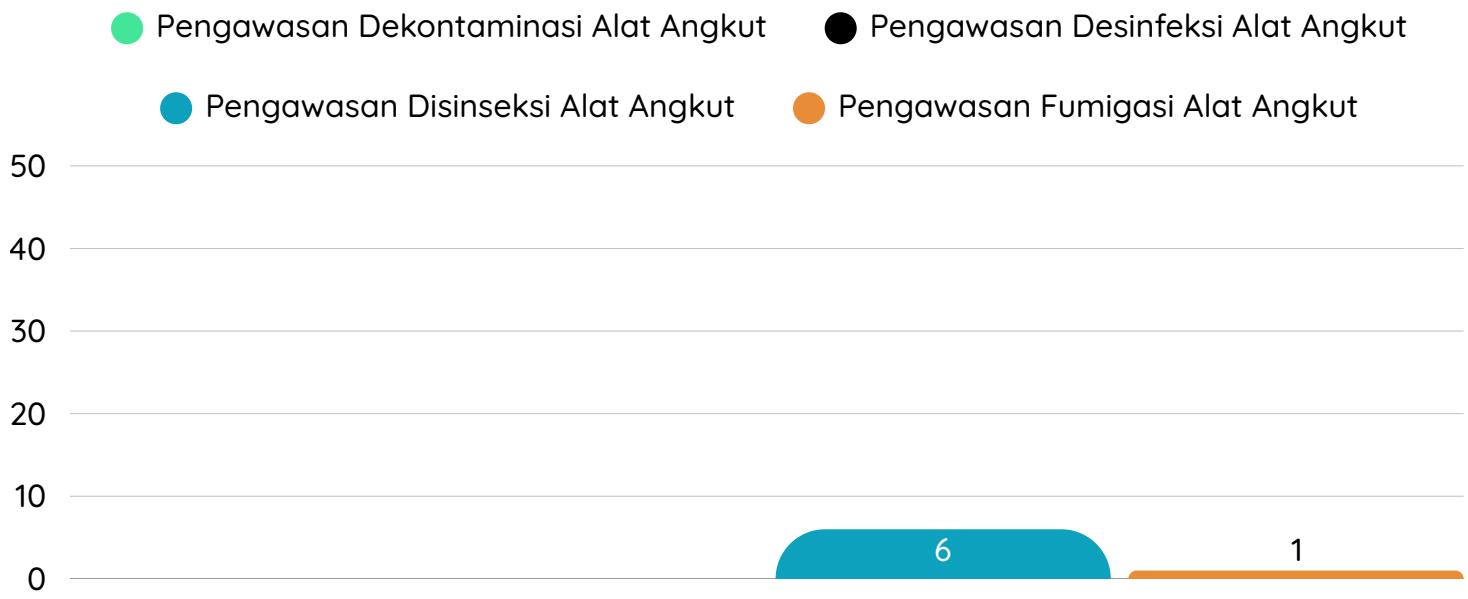
💡 Interpretasi Epidemiologis

- Tingginya penerbitan PHQC mengindikasikan adanya peningkatan mobilitas kapal internasional maupun domestik, yang secara epidemiologis memperbesar potensi perpindahan penyakit lintas wilayah dan menegaskan pentingnya penguatan pemeriksaan kesehatan pelayaran.
- Volume signifikan dokumen P3K, SSCEC, dan Izin Angkut Jenazah mencerminkan tingginya kebutuhan terhadap kesiapsiagaan darurat, sanitasi kapal, dan tata kelola jenazah yang aman, menandakan adanya upaya pengendalian risiko kesehatan yang berjalan intensif selama kegiatan pelayaran.
- Penerbitan Buku Kesehatan Kapal serta COP menunjukkan tingginya tingkat kepatuhan terhadap IHR 2005 dan perlunya pengawasan faktor risiko pada kapal asing yang memasuki wilayah kerja, sebagai langkah penting mencegah introduksi penyakit dari luar.
- Dokumen OMKABA dan SSCC, meskipun volumenya lebih rendah, tetap menjadi indikator penting adanya pengawasan terhadap keamanan barang serta pelaksanaan penyehatan kapal pada kondisi berisiko, yang berperan dalam memutus potensi rantai penularan melalui lingkungan kapal.
- Kecenderungan peningkatan total dokumen menggambarkan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak, dan pergerakan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis berimplikasi pada meningkatnya peluang transmisi penyakit lintas wilayah sehingga membutuhkan kewaspadaan dan respons pengawasan yang konsisten

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-49 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses fumigasi dan disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

Temuan Utama:

Pada minggu ke-49 dilakukan kegiatan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut berupa :

- Kegiatan Pengawasan fumigasi sebanyak 1 kali di kapal HB Tangguh Mangiwang. Secara epidemiologis kondisi ini menunjukkan alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP)
- Kegiatan pengawasan disinseksi sebanyak 6 kali, kegiatan ini dilakukan di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar .

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form SSHP

Bergejala

10

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

940

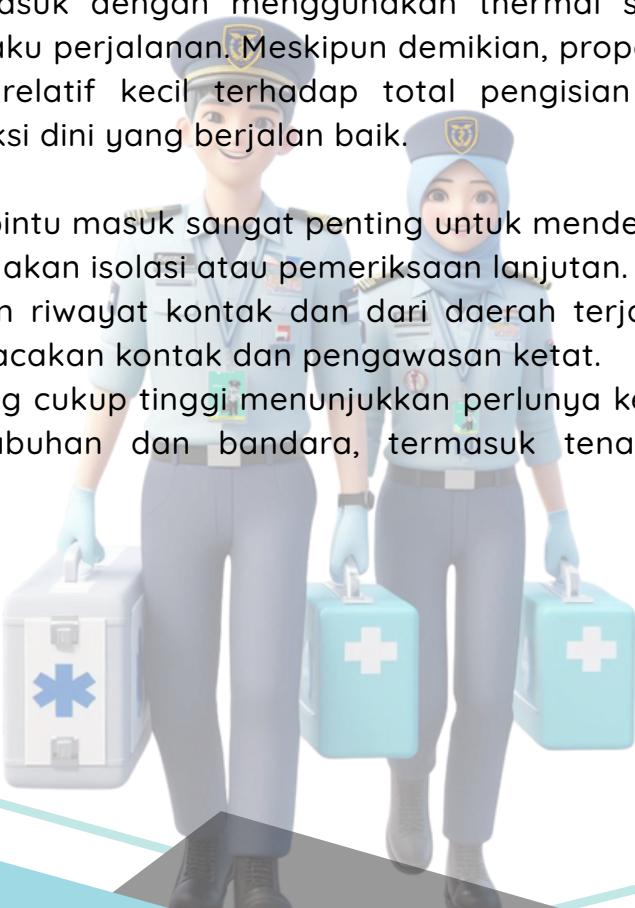
Total Isian

3.281

Sebagian besar penumpang (77,55,88%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian, jumlah penumpang bergejala mengalami peningkatan signifikan menjadi 10 orang pada minggu ke-49, dibandingkan minggu sebelumnya. Kenaikan ini perlu menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuaiinya jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-48, kenaikan jumlah penumpang bergejala menunjukkan tren kewaspadaan yang perlu diimbangi dengan intensifikasi surveilans di pintu masuk dengan menggunakan thermal scanner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.



BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

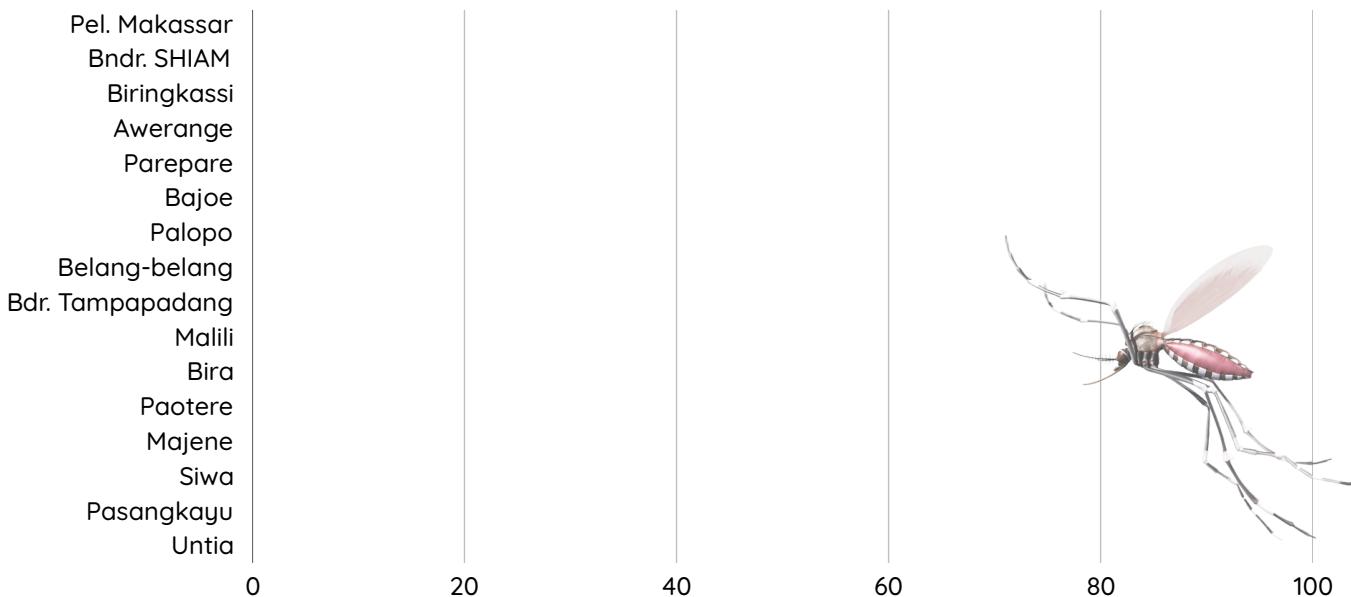
MINGGU KE-49 TAHUN 2025

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

Distribusi Hasil Survei Aedes Aegypti (House Indeks) di Perimeter Area

Wilayah Kerja BBKK Makassar
periode minggu ke-49 tahun 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

✉ Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei jentik di kawasan pelabuhan/bandara

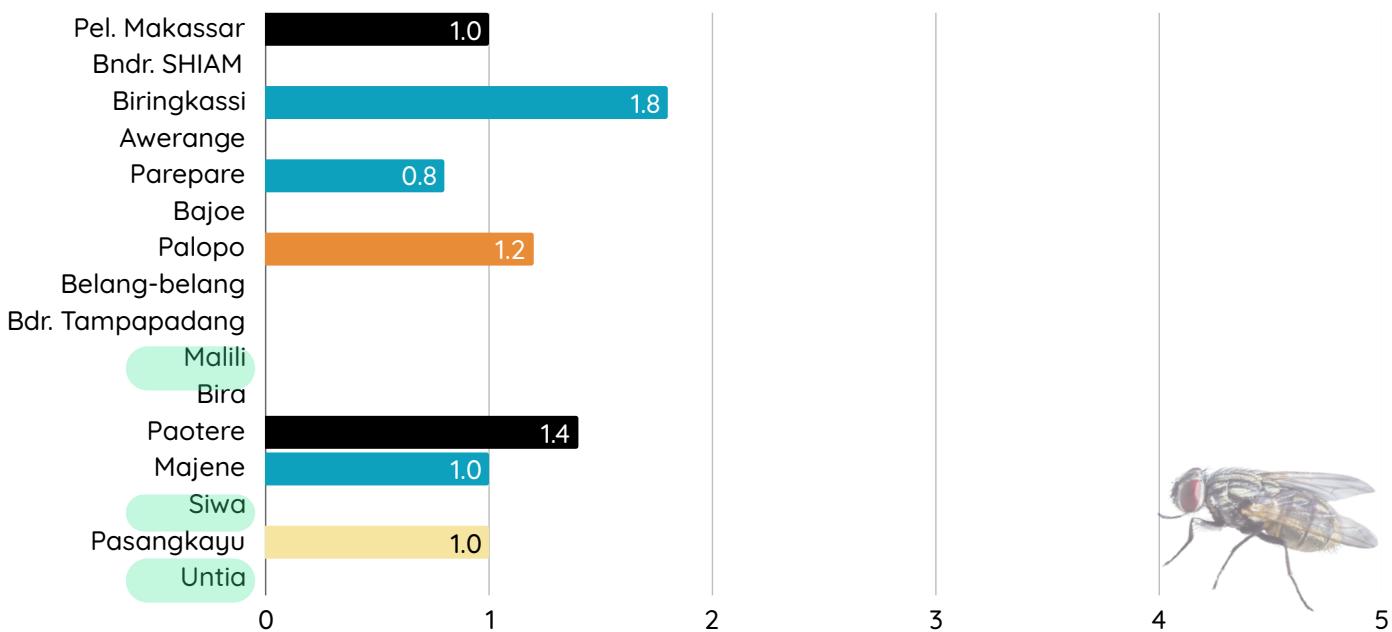
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

BULAN NOVEMBER 2025

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

Distribusi Hasil Survei kepadatan lalat DI Wilayah Kerja
BBKK Makassar bulan NOVEMBER 2025

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Paotere (1,4), Palopo (1,2), Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Parepare (0,8). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi, Paotere dan Palopo karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ($2 < 2$ ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Paotere, Biringkassi dan Palopo..

94%

13 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan SURVEI

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

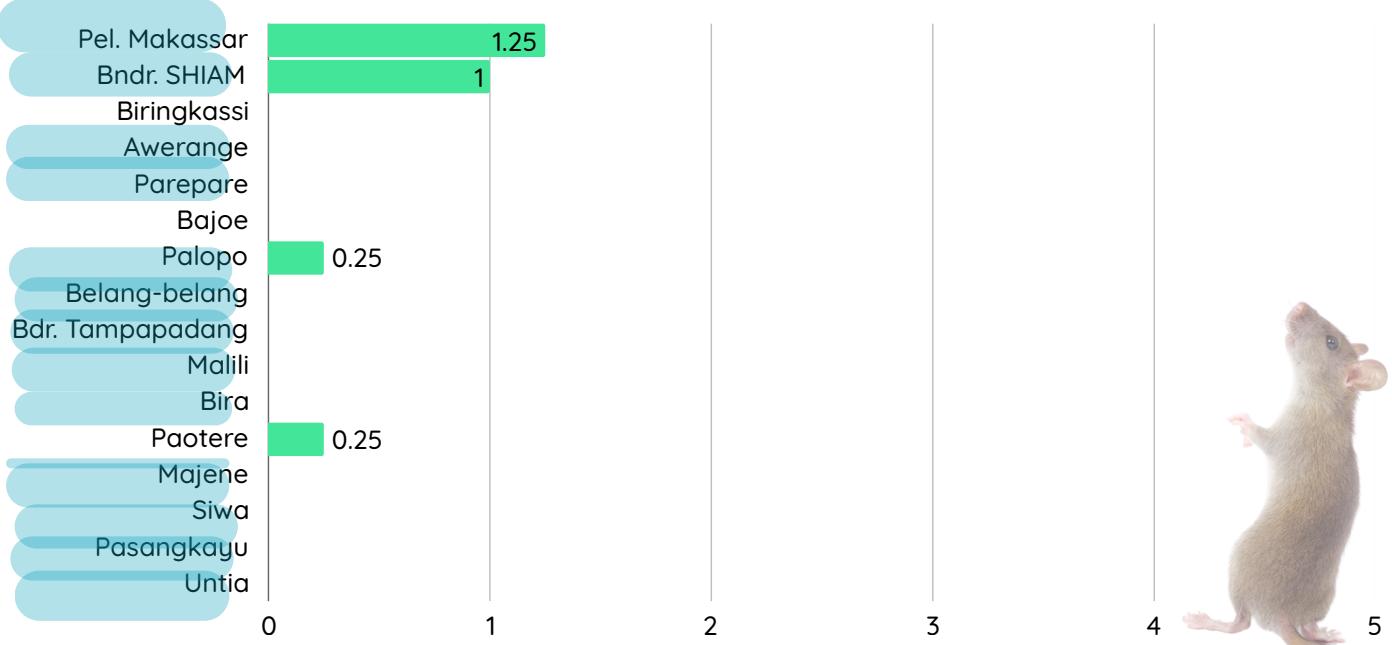
HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

BULAN NOVEMBER 2025

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

Distribusi Hasil Succes trap Wilayah Kerja DI BBKK
Makassar bulan NOVEMBER 2025

Succes trap



Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Pelabuhan Makassar memiliki kepadatan populasi tikus tertinggi yaitu (1,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Sebanyak 19 sampel vektor telah diperiksa untuk mendeteksi keberadaan bakteri *Leptospira* sp. menggunakan metode insulated isothermal PCR (iiPCR). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendukung surveilans zoonosis dan mengidentifikasi potensi risiko penularan leptospirosis dari lingkungan pelabuhan dan wilayah sekitarnya.

Distribusi dan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Kantor Induk BBKK Makassar : 7 sampel diperiksa, dengan 1 sampel terkonfirmasi positif.
- Wilayah kerja pelabuhan makassar : 2 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Pelabuhan Paotere: 5 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep: 4 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.

Secara keseluruhan, 4 dari 19 sampel (21%) menunjukkan hasil positif terhadap *Leptospira* sp.. Temuan ini mengindikasikan adanya paparan bakteri patogen di berbagai titik lokasi, termasuk area pelabuhan yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber penularan.

Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan Pelabuhan Makassar perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi tikus.

50%

8 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

“

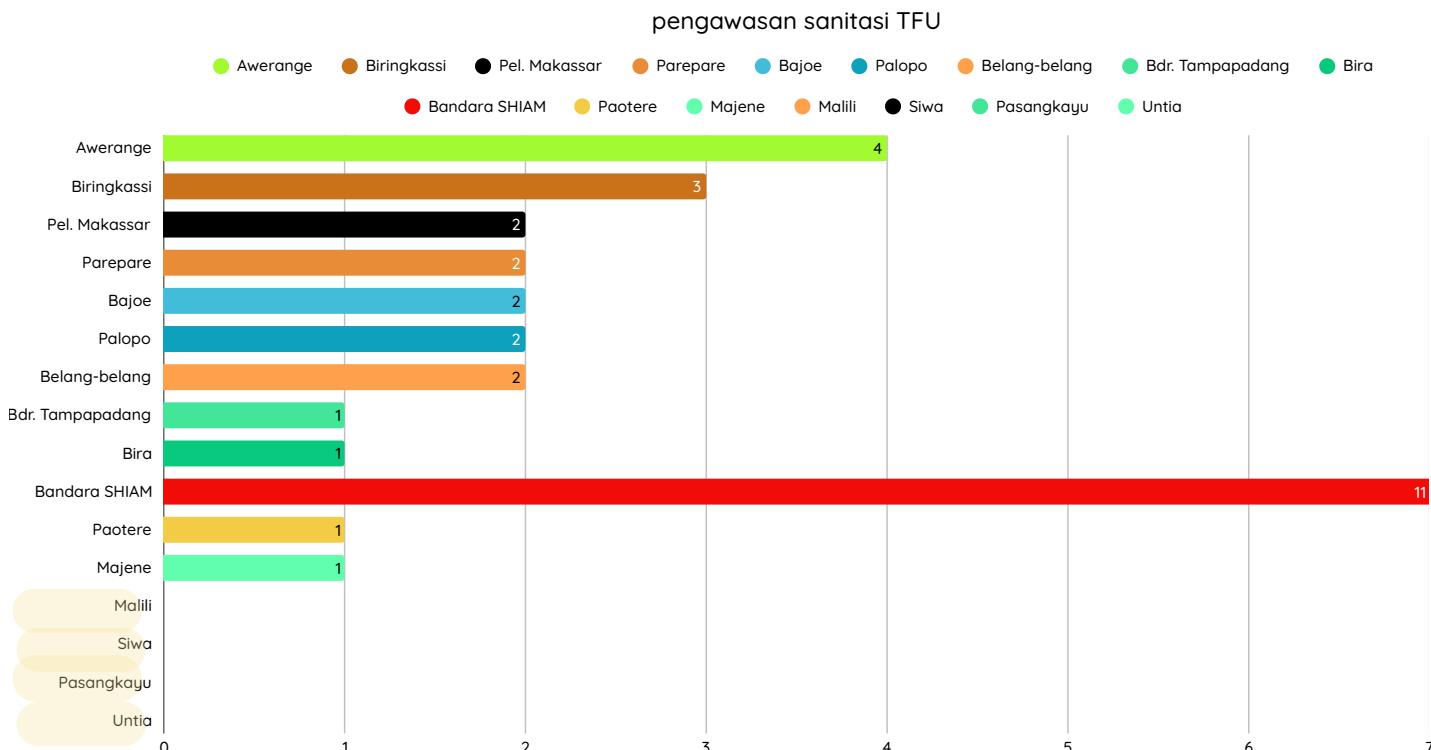
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survei tikus dan pinjal di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

BULAN NOVEMBER 2025

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

distribusi hasil pengawasan sanitasi TFU wilayah BBKK makassar
bulan NOVEMBER 2025



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Bandara Shiam (11 kali), Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, Untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

75%

12 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

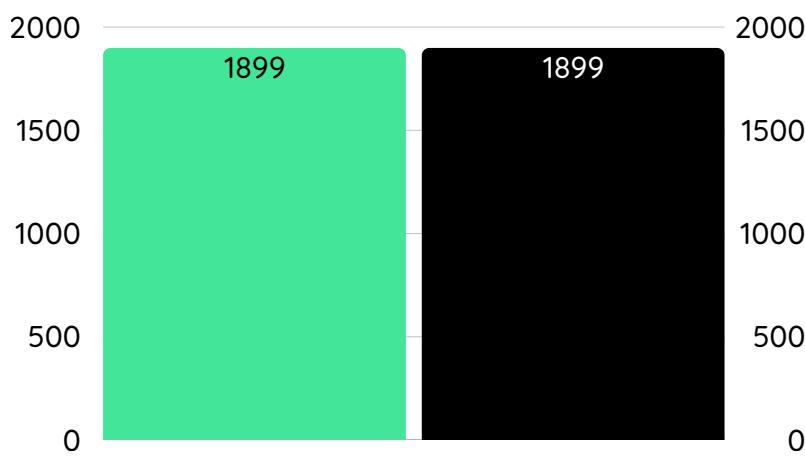
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)

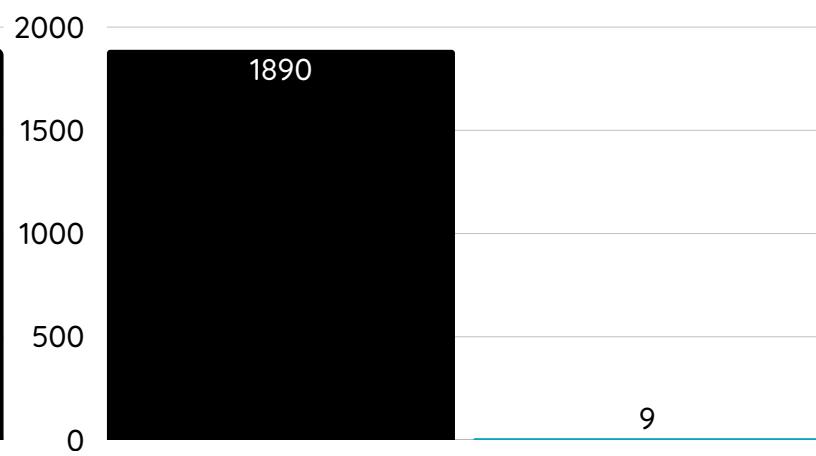
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 49

● Manifest ● Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 49

● Dokumen Valid ● Dokumen tidak Valid



🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

Tercatat sebanyak 1.899 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 1.899 orang (100%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh calon jemaah umrah telah menjalani proses pemeriksaan sesuai prosedur.

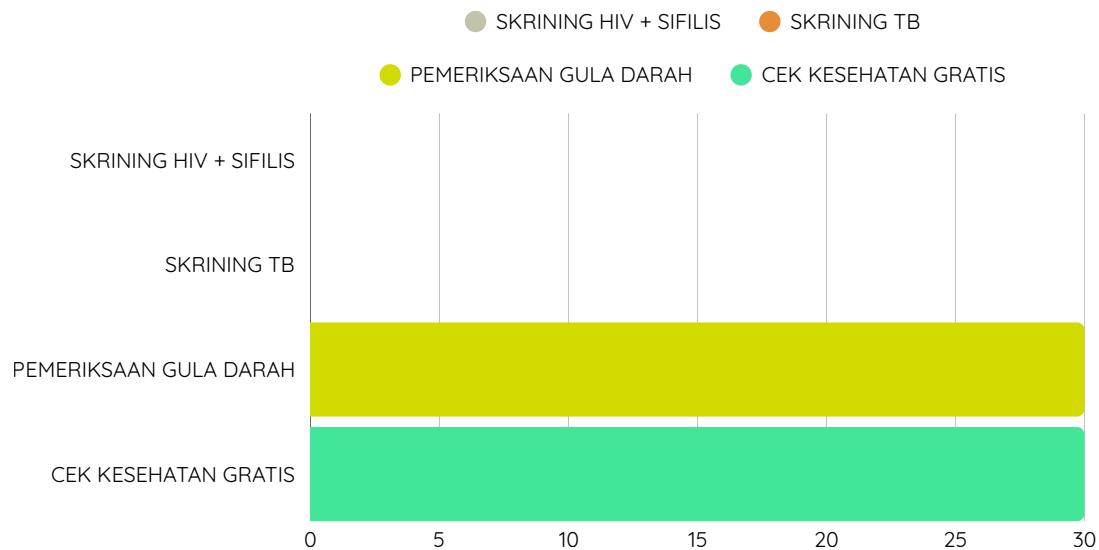
- Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 1.890 orang (99.53%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 9 orang (0,47%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan terdapat 1 orang belum vaksin MM, 2 orang belum vaksin polio dan 6 ICV <10 hari. Angka ini relatif cukup tinggi maka perlu diperhatikan, karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.



BBKK MAKASSAR

JUMLAH PASIEN PEMERIKSAAN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-49
(30 November - 06 Desember 2025)



Pada minggu ke 49 tidak dilakukan Skrining HIV, TB, dan Sifilis. Namun layanan Pemeriksaan Gula Darah dan Cek Kesehatan Gratis (CKG) tetap dilakukan. Terdata 30 orang melakukan Cek Kesehatan Gratis dan melakukan pemeriksaan gula darah.

KESIMPULAN

 Pada minggu ke-49 (30 November - 06 Desember 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 101 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Polio dengan 55 orang (54,46%). Sementara itu, untuk Meningitis Meningicoccus sebanyak 46 (45.54%), Yellow Fever, vaksin Typhoid maupun Influenza tidak ada layanan vaksin pada periode ini.

 Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-49, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.6%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Tidak adanya pemeriksaan pada minggu ke-49 membuat risiko aktual tidak dapat dinilai, sehingga surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus

 Komunikasi risiko antara pintu masuk dan wilayah tujuan telah berjalan baik dan menjadi komponen penting dalam mencegah penyebaran penyakit. Data SSHP dari aplikasi All Indonesia menunjukkan bahwa riwayat kontak serta asal dari daerah terjangkit yang terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG), menjadi titik pemantauan utama.

 Pada minggu ke-49, terdapat 2 dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.



REKOMENDASI



Dalam rangka peningkatan layanan terhadap masyarakat, diharapkan kedepannya stok vaksin di BBKK Makassar dapat memenuhi banyaknya jumlah permintaan, khususnya vaksin-vaksin yang menjadi persyaratan wajib bagi jemaah umroh. Hal ini menjadi penting mengingat jumlah pelaku perjalanan luar negeri yang melalui Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin lebih dari separuh adalah jemaah umroh



Perluasan cakupan screening harus dilakukan dengan Meningkatkan upaya penemuan kasus aktif berbasis komunitas di populasi kunci dan area berisiko tinggi (seperti Lapas atau pemukiman padat) dengan pelibatan aktif dari petugas kesehatan



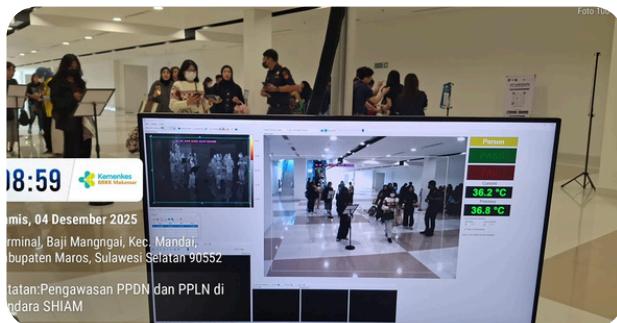
Pengawasan, skrining dan penerapan langkah mitigasi diperlukan untuk memperkuat pencegahan dini dan meminimalkan risiko penularan dari pelaku perjalanan.

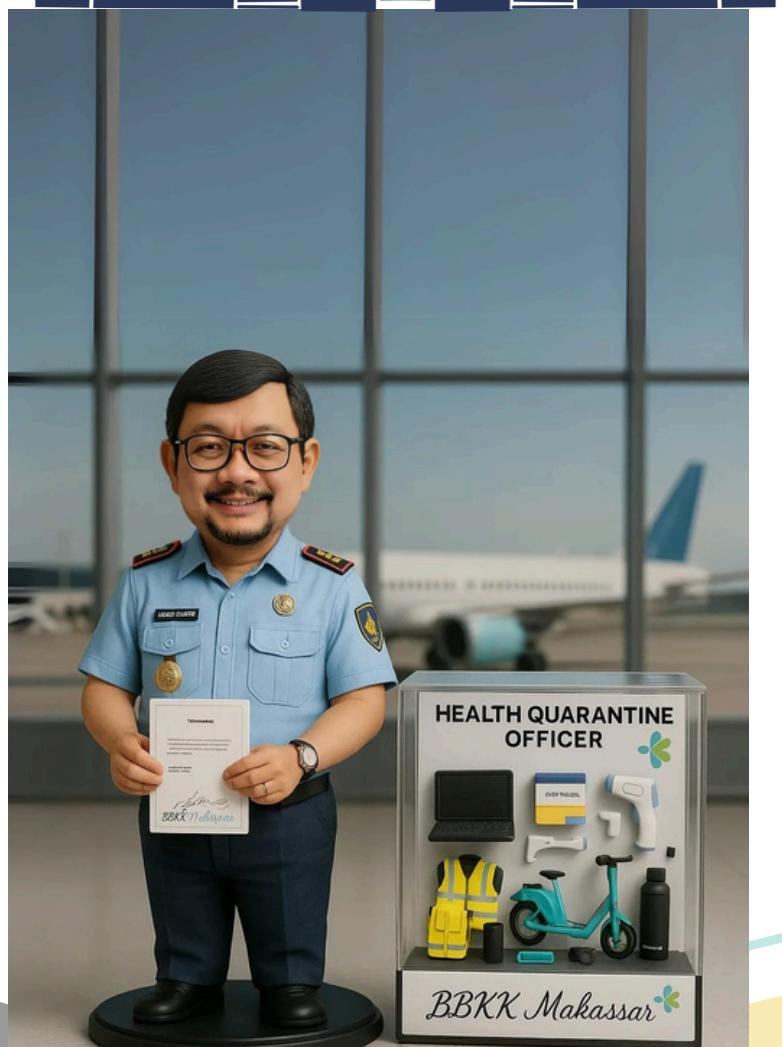
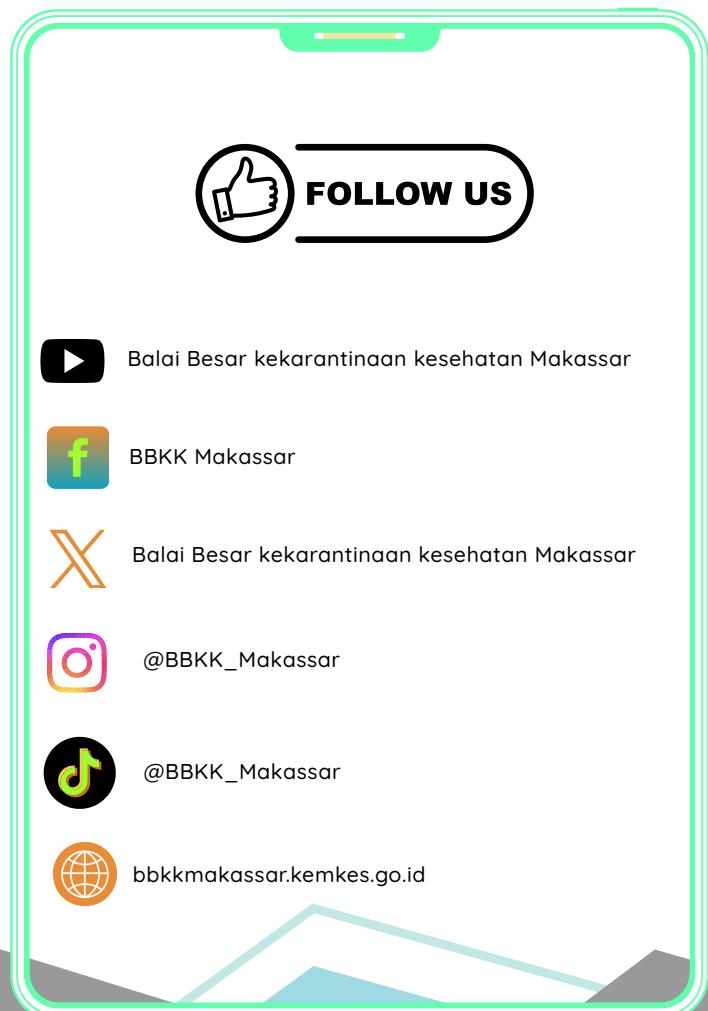


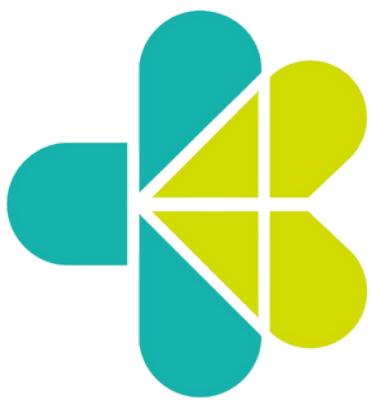
kegiatan diperluas dengan melibatkan lebih banyak komunitas, meningkatkan promosi preventif, serta memperkuat kolaborasi antar instansi untuk dampak kesehatan yang lebih optimal.

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-49

BBKK MAKASSAR







KEMENKES

BBKK Makassar

